

Lampiran

Lampiran 1

Hasil Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan bullying di lingkungan sekolah?

Kepala Sekolah:

Wa'alaikumussalam warahmatullah. Terima kasih. Bullying menurut kami adalah segala bentuk tindakan kekerasan atau penindasan—baik secara fisik, verbal, maupun emosional—yang dilakukan secara terus-menerus terhadap siswa atau kelompok siswa. Ini adalah tindakan yang sangat bertentangan dengan visi sekolah kami, terutama karena nilai-nilai Islam dan akhlak menjadi fondasi utama dalam pendidikan di SDQ Al Hanif.

2. Apa saja bentuk-bentuk bullying yang sering terjadi di sekolah ini, termasuk dari tenaga pendidik?

Kepala Sekolah:

Di tingkat sekolah dasar, bullying yang paling sering kami temui adalah verbal, seperti ejekan atau mempermalukan di depan kelas. Terkadang, siswa juga mengalami pengucilan dari kelompok bermain. Terkait tenaga pendidik, meskipun jarang, tetap ada kemungkinan terjadi bentuk intimidasi verbal atau tindakan otoriter berlebihan, yang bisa berdampak negatif secara psikologis pada siswa.

3. Apa peran Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah dalam menangani perilaku bullying, khususnya jika melibatkan guru?

Kepala Sekolah:

Tugas kami sangat penting dalam memastikan lingkungan sekolah aman dan nyaman. Jika ada laporan bullying, apalagi dari guru, kami akan segera

menindaklanjuti dengan memanggil pihak terkait, termasuk korban, pelaku, dan saksi. Kami juga melibatkan guru BK dan orang tua. Tindakan pembinaan dan teguran tertulis dilakukan sesuai dengan berat-ringannya pelanggaran, dan kami tetap mengedepankan keadilan serta perlindungan terhadap anak.

4. Bagaimana penerapan nilai-nilai Islam yang Bapak/Ibu terapkan dalam menyikapi dan menyelesaikan kasus bullying ini?

Kepala Sekolah:

Nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam menyelesaikan konflik. Kami mengutamakan pendekatan **islah** (perdamaian) melalui mediasi dan musyawarah. Guru dan siswa kami didorong untuk selalu menjunjung **akhlakul karimah**, seperti sabar, empati, serta saling menghormati. Kami juga menanamkan kepada guru bahwa mendidik harus dilakukan dengan **hikmah dan kasih sayang**, bukan dengan tekanan atau kekerasan.

Pewawancara:

Terima kasih banyak atas penjelasan yang sangat komprehensif, Bapak/Ibu. Semoga langkah-langkah yang diambil membawa kebaikan dan ketenangan bagi seluruh warga sekolah.

Kepala Sekolah:

Aamiin, terima kasih juga. Semoga wawancara ini menjadi sarana edukasi bagi kita semua

5. Strategi apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan ketika mengetahui adanya tindakan bullying?

Kepala Sekolah:

Langkah pertama yang kami lakukan adalah **mengonfirmasi informasi dengan melakukan klarifikasi** dari berbagai pihak: korban, terduga pelaku, dan saksi. Setelah itu, kami memastikan bahwa korban mendapatkan perlindungan dan pendampingan. Strategi penting lainnya adalah **membina pelaku** agar menyadari

kesalahannya melalui pendekatan persuasif dan edukatif, bukan semata-mata hukuman. Kami juga melakukan **mediasi dan penyelesaian secara damai**, dengan tetap mempertimbangkan keadilan bagi semua pihak.

6. Apakah Bapak/Ibu melibatkan pihak lain (guru BK, wali kelas, orang tua, dll) dalam penanganan bullying?

Kepala Sekolah:

Tentu, kami sangat melibatkan pihak-pihak terkait. **Guru BK** berperan penting dalam mendampingi dan memberikan konseling kepada korban maupun pelaku. **Wali kelas** kami libatkan karena mereka lebih dekat secara emosional dengan siswa sehari-hari. **Orang tua** juga kami undang dalam pertemuan, karena penanganan bullying tidak akan efektif tanpa dukungan dari rumah. Semua langkah kami lakukan secara terkoordinasi dan penuh kehati-hatian, agar tidak memperkeruh suasana, melainkan mendidik dan menyembuhkan.

8. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menangani bullying?

Kepala Sekolah:

Tantangan utama adalah **kesadaran dan keterbukaan**. Sering kali, baik pelaku maupun korban tidak menyadari bahwa mereka terlibat dalam tindakan bullying. Pelaku menganggapnya bercanda, sementara korban takut melapor. Selain itu, **budaya diam dan takut** juga menjadi hambatan. Kami juga kadang menghadapi penyangkalan dari orang tua pelaku, yang tidak percaya anaknya melakukan tindakan tersebut.

9. Bagaimana keterlibatan pihak sekolah atau orang tua dalam mendukung upaya penanganan tersebut?

Kepala Sekolah:

Kami bersyukur karena sebagian besar guru dan staf sekolah mendukung penuh upaya penanganan bullying. Mereka proaktif dalam melaporkan dan menyikapi kasus yang terjadi. Namun, dari pihak orang tua, keterlibatannya masih

bervariasi. Ada yang sangat peduli dan terlibat aktif, tetapi ada juga yang **kurang responsif** terhadap pembinaan anak di sekolah. Oleh karena itu, kami terus berupaya membangun **komunikasi dua arah** yang intensif antara sekolah dan orang tua melalui forum wali murid dan konsultasi berkala.

10. Sumber daya atau dukungan apa yang dirasa masih kurang dalam menangani bullying?

Kepala Sekolah:

Kami merasa masih kekurangan dalam beberapa hal, antara lain:

- **Tenaga konselor profesional** yang fokus menangani isu psikologis siswa secara mendalam.
- **Pelatihan khusus bagi guru dan staf** tentang penanganan bullying berbasis psikologi anak dan pendekatan islami.
- **Sarana konseling yang lebih representatif**, misalnya ruangan khusus yang nyaman dan privat.
- Selain itu, kami juga berharap ada **dukungan kebijakan dari dinas pendidikan** yang lebih kuat dalam bentuk SOP khusus penanganan bullying di sekolah dasar berbasis nilai karakter.

Lampiran 2

PROFIL SEKOLAH

1. LATAR BELAKANG

SD Al-Qur'an Al Hanif merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang mencetak generasi berkepribadian islam. Dalam pembelajarannya SD Al-Qur'an Al-Hanif menggunakan kurikulum pendidikan nasional dan untuk pembelajaran tahfidz Qur'annya menggunakan metode UMMI. Dalam pembelajaran tahfidz Qur'an dan pembentukan kepribadian islam SD Al-Qur'an Al-Hanif senantiasa bersinergi dan melibatkan orang tua berperan aktif. Diantaranya dengan program rutin bulanan parenting Qur'ani. Selain itu, orang tua juga dilibatkan dalam kontrol aktivitas kepribadian dan murajaah hafalan Qur'an siswa-siswi selama di rumah.

2. VISI

Sekolah generasi berkepribadian islam

3. MISI

- Mencetak penghafal Al-Qur'an dan Al Hadits
- Membentuk generasi berpola pikir islam
- Mewujudkan generasi berperilaku islam
- Melahirkan generasi saintis peduli lingkungan

4. MAKSUD DAN TUJUAN

Pengembangan SD Al-Qur'an Al-Hanif di Jl. Madura No. 23 Geneng Jombatan Jombang memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Anak cinta Al-Qur'an dengan senang mendengar, menghafal, membaca dan murajaah Al-Qur'an
- Membentuk individu yang berkepribadian islam serta berakhlak mulia

Lampiran 3

Daftar Guru

1	Taufik Kurniadi	Penjaga Sekolah
2	Catur Widiastutik Santoso, S.Si.	Kepala Sekolah
3	Siti Faizah Mujayanti, S.Pd.	Guru
4	Siti Nur Fadhlilah, S.Pd.	Guru
5	Chusnul Chotimah, S.Hum	Administrasi
6	Lailatul Fitria, S.Pd.	Guru
7	Ana Rohmatin, S.Sos.	Guru
8	Azwar Gea, S.Sos.	Guru
9	Diyah Agustin Ratnasari, S.Pd.	Guru
10	Putri Chayul Chusnah S.Pd. Gr.	Guru
11	Zaidan Al-Haq	Guru
12	Firman Fathurrozaq	Guru

Lampiran 4

Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan siswa

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG**

Jl. Cukir Mojowarno, Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur, Telp. 0321 8494745, HP. 0821 3000 0199

Program Studi:
Pendidikan Agama Islam (PAI) Akreditasi Baik
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Akreditasi Baik
Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Akreditasi Baik
Ekonomi Syariah (ES)

Nomor : uw/008.216/A.05/112.01*/2025
Lampiran : -0-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SDQ Al Hanif
Di

T E M P A T

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Zeidan Syaif Al Haqi
NPM : 2021.112.01.4917
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Ponon Ds. Pulogedang Kec. Tembelang

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam STIT al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik 2024/2025, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA DI SDQ AL HANIF JOMBANG"** Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 30 Juni 2025

an. Ketua,

Ketua Prodi S-1 PAI



Dr. Moch. Sya'roni Hasan, M.Pd.I.
NIDN 2103038703

Lampiran 6

Surat Penerimaan Penelitian

 **YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HANIF JOMBANG**
SEKOLAH DASAR AL-QURAN AL-HANIF
Jl. Madura No. 23 Kel. Jombatan, Kec. Jombang, Kode Pos (61419)
email: alhanifjombang@gmail.com / website : www.alhanifjombang.sch.id 

Nomor : 025/SDA/B/VII/2025
Lampiran :
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Prodi S1 – PAI
STIT Al Urwatul Wutsqa Jombang
di
Tempat

Assalaamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Catur Widiastutik Santoso, S.Si.
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Dsn. Ngrawe RT/RW 003/002 Morosunggingan Peterongan Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zeidan Syaif Al-Haqi
NPM : 2021.112.01.4917
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Ponon Ds. Pulogedang Kec. Tembelang

Berdasarkan surat izin penelitian dengan Nomor uw/008.216/A.05/112.01/XVII/2025 benar yang tersebut namanya diatas telah mengambil data dan melakukan penelitian di SD Al-Qur'an Al-Hanif untuk menyusun skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 22 Juli 2025
Kepala SDQ Al-Hanif Jombang


Catur Widiastutik Santoso, S.Si.